

ABSTRACT

The Indonesian government targets the achievement of exclusive breastfeeding to be around 80% but the achievement of exclusive breastfeeding at the Sidosermo Health Center is only 71.32% in 2015 and has decreased from the previous year. This study aims to analyze the effect of risk perception, self efficacy and outcome expectancies on the intention of exclusive breastfeeding in the working area of the Sidosermo Health Center based on the theory of Health Action Process Approach.

Criteria for respondents in this study were 32 mothers who had babies aged 0-5 months. Characteristics of respondents in this study were mostly private employees, namely 50%. The age of most respondents is 30-35 years which is 46.8%. The education level of most respondents was the high school level of 56.25%. Research shows that risk perception has a significant influence on intention to give exclusive breastfeeding with a significance value of $0.014 < \alpha$ (0.05). This study shows that there is a significant influence between self efficacy on the intention of exclusive breastfeeding with a significance value of $0.006 < \alpha$ (0.05). This study shows the results that there is an influence between the outcome expectancies with the intention of exclusive breastfeeding with a significance value of $0.004 < \alpha$ (0.05).

The conclusion of this study is that there is a significant influence between risk perception, self efficacy and outpatient expectations for the intention of exclusive breastfeeding so that advice can be given to health workers is to improve counseling programs that support exclusive breastfeeding to mothers since pregnancy so after giving birth to mothers have sufficient information regarding exclusive breastfeeding. It also provides maximum support to mothers and families who are pregnant and currently breastfeeding so that there is no longer any lack of confidence that mothers are able to provide exclusive breastfeeding and the role of puskesmas in facilitating the program, especially through the provision of lactation space at the Sidosermo Health Centre and provide counseling about exclusive breastfeeding with more interactive methods.

Keyword: Exclusive breastfeeding, intention, Health Action Process Approach

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia menargetkan capaian ASI eksklusif adalah 80% tetapi capaian ASI eksklusif di Puskesmas Sidosermo hanya 71.32% di tahun 2015 dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *risk perception*, *self efficacy* dan *outcome expectancies* terhadap niat pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo berdasarkan teori *Health Action Proccess Approach*.

Kriteria responden pada penelitian ini adalah 32 ibu yang memiliki bayi usia 0-5 bulan. Karakteristik responden pada penelitian ini paling banyak adalah pegawai swasta yaitu 50%. Usia responden paling banyak adalah 30-35 tahun yaitu 46.8%. Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah jenjang SMA yaitu 56.25%. Penelitian menunjukkan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap niat pemberian ASI eksklusif dengan nilai signifikansi $0.014 < \alpha (0,05)$. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara *self efficacy* terhadap niat pemberian ASI eksklusif dengan nilai signifikansi $0.006 < \alpha (0,05)$. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *outcome expectancies* dengan niat pemberian ASI eksklusif dengan nilai signifikansi $0.004 < \alpha (0,05)$.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *risk perception*, *self efficacy* dan *outocome expectancies* terhadap niat pemberian ASI eksklusif sehingga saran yang dapat diberikan kepada tenaga kesehatan adalah untuk meningkatkan program penyuluhan yang mendukung pemberian ASI eksklusif kepada ibu sejak masa kehamilan sehingga setelah melahirkan ibu memiliki informasi yang cukup mengenai ASI eksklusif. Selain itu juga memberikan dukungan yang lebih maksimal kepada ibu dan keluarga yang sedang hamil dan sedang dalam masa menyusui sehingga tidak ada lagi yang kurang percaya diri bahwa ibu mampu memberikan ASI eksklusif serta peran puskesmas dalam memfasilitasi program tersebut terutama melalui penyediaan ruang laktasi di Puskesmas Sidosermo dan memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif dengan metode yang lebih interaktif.

Kata Kunci: ASI eksklusif, niat, *Health Action Proccess Approach*